

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Kasihan II, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Mekanisme Koping pada responden DM T2 diketahui sebanyak 35 (58,3%) responden memiliki mekanisme koping adaptif dan mekanisme koping maladaptif sebanyak 25 responden (41,7%), sedangkan koping strategi yang dominan digunakan oleh respon yaitu *emotional-focused coping* sebanyak 33 responden (55%), dan *problem-focused coping* sebanyak 26 responden (43,3%). Rata-rata skor mekanisme koping yang diperoleh responden yaitu 66,41 dengan skor terendah 50, dan skor tertinggi adalah 85 poin.
2. Kualitas Hidup responden memiliki proporsi nilai median kualitas hidup yaitu 90 dengan skor terendah 74, dan skor tertinggi yaitu 105. Distribusi frekuensi gambaran kualitas hidup pada pasien DM T2 diketahui bahwa 49 responden (81,7%) memiliki kualitas hidup yang tinggi, 11 responden (18,3%) memiliki kualitas hidup sedang, dan tidak ada responden dengan kualitas hidup yang rendah.
3. Hubungan antara mekanisme koping dengan kualitas hidup pada pasien DM T2 di Wilayah Kerja Puskesmas Kasihan II dimana nilai *p-value* dari uji *spearman rank* yaitu 0.384 yang berarti tidak terdapat hubungan atau tidak signifikan karena nilai *p-value* > 0,05. Dalam hal ini berarti mekanisme koping yang maladaptif belum tentu kualitas hidup yang dimiliki semakin rendah dan juga sebaliknya.

## **B. Saran**

### **1. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk peneliti selanjutnya yang berhubungan dengan kualitas hidup. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan metode penelitian kualitatif sehingga pendekatan dengan responden menjadi lebih maksimal.

### **2. Bagi Puskesmas**

Penelitian ini dapat memberikan informasi terkait mekanisme koping dan kualitas hidup pasien DM T2 di Wilayah Kerja Puskesmas Kasihan II, sehingga pihak puskesmas dapat memberikan edukasi terkait pentingnya mekanisme koping pada klien maupun keluarga dari pasien DM T2 agar dapat mengoptimalkan mekanisme koping klien, sehingga dapat memberikan dampak positif pada kontrol gula darah serta kualitas hidup dari pasien DM T2.

### **3. Bagi Institusi Keperawatan**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai literature bacaan dalam proses pembelajaran mengenai mekanisme koping dan kualitas hidup pada pasien DM T2.

### **4. Bagi Masyarakat & Responden**

Masyarakat dan responden diharapkan dapat mengontrol mekanisme koping yang dimiliki serta dapat mempertahankan atau meningkatkan kualitas hidupnya untuk mencegah terjadinya DM ataupun menjaga kestabilan gula darah bagi penderita DM untuk menghindari adanya komplikasi.